

ABSTRAK

GAMBARAN UKURAN OVARIUM dan FOLIKEL PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE SETELAH PEMBERIAN PROGESTERON + PGF2 α dan PGF2 α GANDA

Delvi Ramadayani

18/430047/KH/09768

Salah satu upaya untuk meningkatkan reproduksi sapi betina adalah melakukan sinkronisasi estrus. Sinkronisasi estrus bisa dilakukan dengan hormon PGF2 α . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian progesteron + PGF2 α dan PGF2 α dosis ganda pada sapi peranakan ongole (PO) terhadap ukuran ovarium dan folikel.

Sepuluh ekor sapi betina PO digunakan dalam penelitian ini. Kriteria sapi adalah tidak bunting, umur 3-12 tahun, sudah pernah beranak, sehat dan mempunyai siklus reproduksi normal. Sapi dibagi menjadi dua kelompok masing-masing lima ekor. Kelompok pertama diberi modifikasi *controlled internal drug release* (CIDR) yang diisi cairan progesteron dipasang selama tujuh hari dan injeksi PGF2 α dilakukan hari keenam. Kelompok kedua diberi injeksi PGF2 α dosis ganda dengan interval 14 hari. Pengamatan ovarium dan folikel dilakukan hari ketiga setelah injeksi PGF2 α yang terakhir. Data yang didapat dianalisis menggunakan uji t test.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada diameter ovarium dan folikel sapi pada semua perlakuan ($P > 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil bahwa sinkronisasi estrus menggunakan hormone progesterone + PGF2 α dan PGF2 α dosis ganda pada sapi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap ukuran ovarium dan folikel.

Kata kunci : sapi potong, prostaglandin, modifikasi CIDR

ABSTRACT

DESCRIPTION OF OVARIUM AND FOLLICLE SIZE IN ONGOLE CATTLE AFTER TREATED WITH PROGESTERONE + PGF2 α AND DOUBLE PGF2 α

Delvi Ramadayani
18/430047/KH/09768

One of the efforts to increase the reproduction of female cows is to synchronize estrus. Synchronization of estrus can be done using PGF2 α hormone. This study aimed to determine the effect of progesterone + PGF2 α and double dose of PGF2 α administration on ovarian and follicle size in peranakan ongole cattle (PO).

Ten female PO cattle were used in this study. The criteria for cows are not pregnant, 3-12 years old, have given birth, healthy and have a normal reproductive cycle. Cows were divided into two groups of five each. The first group was treated with modified controlled internal drug release (CIDR) which was a sponge filled with progesterone. The CIDR was placed for seven days and PGF2 α injection was performed on the sixth day. The second group was given a double dose of PGF2 α injection with an interval of 14 days. Observations of ovaries and follicles were carried out on the third day after the last PGF2 α injection. The data obtained were then analyzed using the t test.

The results showed that there was no significant difference in ovary and follicular diameters of cows in all treatments ($P > 0.05$). It can be concluded that estrous synchronization using progesterone + PGF2 α and double dose of PGF2 α on cows in this research have no effect on the size of the ovaries and follicles.

Keywords : beef cattle, prostaglandins, modified CIDR